

## **BAB IV**

### **SEBAB KELOMPOK PRO-KEMERDEKAAN KALAH DALAM REFERENDUM 2014**

#### **Pengantar**

Bab ini menerangkan tentang bagaimana kelompok Pro-Kemerdekaan dapat mengalami kekalahan dalam referendum 2014. Usaha yang dilakukan oleh kelompok Pro-Kemerdekaan bukanlah perkara yang mudah. Apalagi yang mereka hadapi adalah sebuah pemerintahan dari negara besar yakni pemerintah Inggris.

Maka upaya yang dilakukan oleh kelompok Pro-Kemerdekaan dalam mengajak masyarakat Skotlandia untuk satu suara yakni merdeka bukan hanya dengan kampanye di tengah kota saja. Akantetapi, mereka juga menggunakan media baik media cetak maupun media massa tapi juga dengan media sosial. Selain itu dengan adanya buku yang diterbitkan oleh pemerintah Skotlandia tentang rancangan dan gambaran Skotlandia merdeka, tertulis dalam buku 'Scotland's Future' yang dibagikan kepada masyarakat.

Tetapi pemerintah Inggris sebagai dalang dari kelompok Kontra-Kemerdekaan melakukan upaya kampanye langsung dengan menyampaikan janji dan penawaran kepada masyarakat Skotlandia bahwa mereka akan diberikan wewenang yang lebih dalam mengatur negaranya sendiri. Hal tersebut merupakan upaya yang dilakukan Inggris agar Skotlandia membatalkan keinginan untuk berpisah dari negara kesatuan Inggris.

#### **A. Tawaran Devolusi yang lebih luas**

Ada tiga partai besar Inggris yang menjanjikan adanya devolusi yang lebih luas kepada Skotlandia apabila negara tersebut mengurungkan niatnya untuk merdeka. tiga partai tersebut ialah partai buruh yang diwakilkan oleh Ed Miliband, Nick Glegg, dan David Cameron. Ketiganya memberikan tawaran yakni:

## 1. Tawaran dalam menjamin anggaran Skotlandia

Mantan perdana menteri dari partai buruh yakni Gordon Brown meminta pada masyarakat Skotlandia untuk memilih tetap bersama dengan Inggris dan mengusulkan pemberian kekuasaan besar pada parlemen Skotlandia dengan meningkatkan 54% dari pendapatan pajak Skotlandia menjadi 18 Miliar Poundsterling dari tahun sebelumnya yang hanya 4 Miliar poundsterling. Hal tersebut disetujui oleh partai konservatif dan akan diberikan kewenangan dalam mengatur tarif pajak dan penghasilan serta untuk menerbitkan obligasi sendiri pada 2015.<sup>40</sup>

Pada lima tahun terakhir, persentase yang lebih kecil diperkirakan pendapatan pajak Skotlandia dihabiskan untuk perlindungan sosial berupa kesejahteraan dan pensiun, dibandingkan dengan Inggris sebagai bagian dari PDB juga telah lebih rendah di Skotlandia dibandingkan di Inggris pada 5 tahun terakhir.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> “warga Skotlandia anggap Inggris ingkar janji”. CNNIndonesia. Diakses dari <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20141016111329-134-6555/warga-skotlandia-anggap-inggris-ingkar-janji/> diakses pada 20 November 2016 09.35 WIB

<sup>41</sup> “Yes Scotland set out its stall” Eureportereconomy. Diakses dari <https://id.eurepoprter.co/economy/2014/03/18yes-scotland-sets-out-its-stall/> diakses pada 7 Mei 2018 22:05 WIB

**Tabel 4.1 Perbandingan Perlindungan Sosial Skotlandia dan Inggris dari pendapatan pajak.**

Tahun	2008-09	2009-10	2010-11	2011-12	2012-13	rata-rata
Skotlandia	33.5%	42.1%	40.0%	37.6%	42.3%	<b>39.1%</b>
UK	38.1%	43.4%	41.6%	41.7%	43.0%	<b>41.6%</b>

Sumber: Eureporter economy, "*Pengeluaran Perlindungan Sosial Skotlandia 2013*"

## 2. Tawaraan pada kontrol kesehatan

Perawatan kesehatan di Skotlandia utamanya disediakan oleh NHS Skotlandia, lembaga perawatan kesehatan masyarakat di Skotlandia yang dibentuk melalui undang-undang National Health Service (Skotlandia) pada 1947 kemudian diganti pada tahun 1978 bersamaan dengan dibentuknya NHS Inggris dan Wales pada tahun 1948. Walaupun begitu setengah daratan Skotlandia telah merasakan perawatan kesehatan dari negara yang disediakan oleh Highlands dan Islands Medical Service.

Pada tahun 2008, NHS Skotlandia memiliki sekitar 158.000 staff, termasuk 47.500 perawat, bidan, dan lebih dari 3.800 konsultan. Selain itu, terdapat pula lebih dari 12.000 dokter, praktisi keluarga, dan serikat profesional kesehatan, termasuk dokter gigi, apoteker, dan ahli farmasi, yang bekerja sebagai pegawai independen yang bertanggungjawab untuk menyediakan berbagai pelayanan kesehatan di NHS dengan imbalan gaji dan tunjangan.

Tunjangan kesehatan telah ditiadakan pada bulan Mei 2010, dan biaya resep digratiskan sepenuhnya meskipun dokter gigi dan apoteker bisa saja

mengenakan biaya jika pendapatan pasien lebih dari 30.000 poundsterling pertahun. Kebijakan dan pembiayaan kesehatan merupakan tanggungjawab direktorat kesehatan pemerintah Skotlandia. Akantetapi, penetapan itu disepakati oleh pemerintah Skotlandia dengan pemerintah Inggris. Hal ini memunculkan ketidakadilan terhadap masyarakat Skotlandia sendiri perihal pendapatan yang berhubungan dengan bantuan sosial. Maka dengan adanya otoritas lebih dalam hal kesehatan ini dapat mengatasi masalah ketidakadilan ini.

Tawaran yang cukup menjanjikan ini memang membuat banyak masyarakat cukup tertarik. Jaminan kesehatan merupakan poin penting yang dipertimbangkan oleh semua orang yang masih hidup. Apabila kesehatan mereka telah dijamin pemerintah maka itu adalah keuntungan yang sangat besar. Serta penemuan dan pengembangan dalam bidang kesehatan sangat menguntungkan bagi masyarakat maupun negara itu sendiri,

## **B. Banyak warga Skotlandia belum yakin terhadap kesiapan pasca merdeka**

Skotlandia sebenarnya memiliki sumber daya alam dan GDP yang cukup memadai untuk menjadi negara yang berdikari. Porsi ekspor dan GDP Skotlandia meliputi bagian yang cukup besar dalam total ekspor dan GDP Inggris. Tingkat pengangguran di Skotlandia lebih rendah daripada Inggris. Namun selama ini sistem ekonomi yang terjalin dengan Inggris membuat Skotlandia sendiri belum menyiapkan alternatif efektif selain bekerjasama dengan Inggris.

Akibatnya, banyak orang Skotlandia asli yang menentang kemerdekaan karena memandang bahwa Skotlandia akan lebih baik bila masih menjadi bagian dari Inggris. Kegagalan dalam referendum 2014 lalu timbul akibat masih banyak suara yang menentang kemerdekaan Skotlandia dari

Inggris dengan alasan banyaknya kekhawatiran yang dirasakan masyarakat Skotlandia apabila mereka merdeka.

Dari segi ekonomi, sebuah negara independen haruslah memiliki pemasukan yang tetap dan stabil untuk membiayai seluruh kebutuhan rumah tangga maupun kebutuhan luar negerinya. Begitupula yang harus dipersiapkan oleh Skotlandia sebagai negara yang akan merdeka. rencana ekonomi pemerintah Skotlandia adalah dengan mengandalkan pendapatan tambang minyak dan gas dari Laut Utara sebagai pendapatan negara.

Memang pendapatan melalui keuntungan minyak dan gas terbilang cukup besar. Akantetapi, cadangan minyak dan gas itu semakin lama akan semakin menipis. Skotlandia perlu mencari alternatif lain untuk mendapatkan pemasukan negara yang besar juga stabil serta dapat bertahan seterusnya.

Disisi lain tunjangan pendidikan dan kesehatan yang selama ini didapat dari Inggris akan dicabut apabila Skotlandia memilih merdeka. padahal adanya pengembangan riset hingga saat itu dibiayai oleh Inggris. Sedangkan Skotlandia belum ada rencana untuk pengembangan dan pendanaan kedua sektor tersebut dengan baik.

Selain itu dari sisi mata uang, Skotlandia belum memiliki kepastian dalam penggunaan mata uang apabila telah merdeka. Alex Salmond bersikeras menyatakan bahwa Skotlandia akan menggunakan poundsterling apabila merdeka. Akantetapi, pemerintah Inggris tidak akan tinggal diam membiarkan Skotlandia menggunakan mata uang yang sama dengan mereka. Karena apabila Skotlandia menggunakan poundsterling maka akan mempengaruhi perekonomian Inggris secara tidaklangsung. Apabila perekonomian Skotlandia ambruk maka akan berdampak besar kepada Inggris akibat mata uang yang sama.

### **C. Keraguan dalam nasib mata uang yang akan digunakan Skotlandia pasca merdeka**

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, adanya ketidakpastian mata uang yang akan digunakan oleh

Skotlandia pasca merdeka membuat suara pendukung kemerdekaan cukup menyusut. Berdasarkan laporan media dan pendapat para analisis selama debat televisi pertama, dimana saat itu Menteri Besar Skotlandia, Alex Salmond mengalami penurunan suara akibat isu mata uang.

Ronald MacDonald adalah seorang profesor politik ekonomi dari Adam Smith Business School menyatakan bahwa apabila Skotlandia merdeka, negara tersebut hanya bisa menggunakan mata uangnya sendiri. Karena Inggris tidak akan membiarkan Skotlandia menggunakan mata uang yang sama dengannya apabila Skotlandia tidak ingin berbagi beban hutang dengannya.

Poundsterling memang tidak dapat digunakan oleh Skotlandia karena apabila Skotlandia merdeka struktur ekonomi yang digunakan akan berbeda dengan yang ada sekarang. Skotlandia yang akan memanfaatkan minyak bumi dan gas sebagai pemasukkan apabila menggunakan poundsterling maka akan berdampak bagi persaingan. Apalagi saat harga minyak tidak bagus maka akan berdampak pada sektor manufaktur non minyak.

Akantetapi, apabila menggunakan euro, maka Skotlandia akan menjadi satu-satunya negara penghasil minyak diantara kawasan pengguna euro lainnya, selain itu apabila menggunakan euro, Skotlandia harus punya mata uang lainnya.

Sedangkan dari segi bisnis dan investasi, beberapa pengusaha di Edinburgh dan Glasgow, termasuk pemilik restoran dan peritel prihatin dengan isu mata uang ini. Mereka khawatir bahwa bila nilai mata uang Skotlandia lebih rendah dibandingkan nilai poundsterling Inggris, maka aset mereka akan menyusut. Sementara kewajiban meningkat.

Alex Salmond selalu menekankan bahwa pendapatan minyak dan gas yang dimiliki Skotlandia dapat menghantarkan Skotlandia menjadi negara terkaya di dunia. Menurut Salmond, apabila Skotlandia menguasai miliar barel minyak di Laut Utara maka negara tersebut akan sanggup mengurus dan mengatur pendidikan, kesejahteraan, dan fasilitas kesehatan

tanpa harus khawatir tentang apa yang dikatakan pemerintah Inggris.

Namun penentangannya mengatakan bahwa Salmond tidaklah mempertimbangkan dan meremehkan pengeluaran pemerintah yang semakin besar apalagi ketika merdeka. pada 2014, pendapatan rata-rata warga Skotlandia 1.400 poundsterling lebih banyak dari warga Inggris. Maka pemerintah Inggris menyatakan bahwa Skotlandia akan kewalahan dalam membayar segala pengeluaran tanpa subsidi dari Inggris.

Begitupula masalah utang negara Inggris yang sangat banyak. Dimana sebagian hutangnya digunakan untuk mendanai pembangunan Skotlandia. Tetapi Alex Salmond sebagai Menteri Besar Skotlandia menolak ikut bertanggungjawab dalam kewajiban pembayaran hutang-hutang tersebut. Hal ini menimbulkan resiko yang besar karena beban negara Inggris menjadi berlipat ganda dan pemasukan berkurang terutama dalam ekspor dan pajak.

Imbas negatif dari perekonomian Skotlandia akan dirasakan juga oleh Inggris nantinya. Apabila Skotlandia merdeka, mereka akan menjadi negara partner dagang utama Inggris disamping Uni Eropa. Dengan demikian apabila perekonomian Skotlandia memburuk maka akan berimbas kepada Inggris.

Memang hingga dilaksanakannya referendum 2014 lalu, belum ada kepastian dalam penggunaan mata uang apabila Skotlandia merdeka. politisi Inggris dan Uni Eropa telah menekankan bahwa Skotlandia tidak dapat menggunakan poundsterling maupun euro secara formal. Ditambah lagi, Presiden Komisi Uni Eropa yakni Jean Claude Juncker menyatakan bahwa Uni Eropa takkan menerima anggota baru hingga lima tahun mendatang terhitung pada 2014. Yang artinya Skotlandia tidak dapat menumpang sistem moneter zona euro. Sedangkan mereka harus memenangkan negosiasi dengan westminister apabila ingin menggunakan poundsterling dalam sistem moneter yang dikomandoi BOE.

**D. Besarnya ketergantungan nasib perekonomian Skotlandia pada minyak dan gas yang semakin menipis**

The Office for Budget Responsibility (OBR), sebuah badan pegawai anggaran di Inggris memperkirakan penurunan pendapatan migas Laut Utara. OBR memproyeksikan penerimaan minyak dan gas Laut Utara menjadi sekitar 0.05% dari PDB tahun 2040-2041. Namun dalam hal ini menteri, Michael Moore menanggapi alasan tersebut sebagai konsekuensi jangka anjang apabila Skotlandia meninggalkan Inggris.

OBR mengidentifikasi bahwa turunnya proyeksi harga minyak dan gas menjadi pendorong utama angka perkiraan pendapatan sektor minyak dan gas. Selain itu apabila Skotlandia hanya memanfaatkan pemasukan dari migas saja, maka bukanlah jaminan dapat membiayai seluruh pengeluaran negara yang pastinya besar.

Seperti yang ditekankan sebelumnya, dampak dari kemerdekaan Skotlandia juga berimbas pada sektor bisnis, dimana orang-orang yang memiliki bisnis akan memindahkan bisnisnya ke negara yang lebih stabil yakni Inggris ataupun ke negara lainnya. Contohnya, pengusaha pakaian terkenal merk Ultimo, Michelle Mone, yang berbasis di Glasgow akan memindahkan pusat bisnisnya ke Inggris.

Hal yang sama juga dirasakan oleh perusahaan asuransi StandardLife dan raksasa perbankan Lloyds. Perpindahan semacam ini bila terjadi besar-besaran maka akan memukul perekonomian Skotlandia. Perekonomian Inggris saat ini merupakan salahsatu yang kondisinya paling prima didunia. Maka tidak salah apabila perusahaan-perusahaan yang ada di Skotlandia berpindah ke Inggris.